

Dosen pembimbing : TRI SUYANI PUJI ASTUT, S.SiT.,MHKes

Ketua Diskusi : Nadila hellena imanda

Sekretaris Diskusi : Anisah

Anggota diskusi :

Rike yulianti 2110101043

Irma misbahul Jannah 2110101044

Nadia putri angraheni 2110101045

Oktaviana rahmawati 2110101046

Nadila hellena imanda 2110101047

Azahra andini putri rahardjo 2110101048

Anggita putri anastasya 2110101049

Mila novika sari 2110101050

Tjahya pramusyaning sumantri 2110101051

Anisah 2110101052

Fitriyanti jaya 2110101053

Nur annisa ahla 2110101054

SKENARIO

I. Skenario 2

Seorang ibu usia 24 tahun, hamil anak pertama, usia kehamilan 39 minggu datang ke Praktik Mandiri Bidan pada pukul 21.00 wib. Ibu mengeluh merasakan kenceng-kenceng sejak jam 15.00 wib, ibu merasa panik saat kontraksi datang. Ibu merasa ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit-sedikit dan tidak tuntas. Setelah maghrib sekitar pukul 18.00 wib keluar lendir darah dari kemaluan ibu. Bidan melakukan pemeriksaan, didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, R: 24x/menit, S:36,6⁰C, N: 84x/menit, pembukaan 4 cm dan selaput ketuban masih utuh. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan, dan saat kontraksi didapatkan TD: 130/90 mmHg. Bidan menyarankan ibu untuk jalan-jalan agar mempercepat proses pembukaan, makan dan minum saat tidak ada kontraksi, dan menarik nafas panjang saat kontraksi datang.

1.klarifikasi

1. Ibu mengeluh kenceng – kenceng (fitriyanti)
2. Ibu merasakan ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit dan tidak tuntas (okta)
3. keluar lendir darah dari kemaluan ibu (rike)
4. ibu disarankan oleh bidan untuk jalan jalan agar mempercepat proses pembukaan (tjahya)
5. menarik nafas Panjang saat kontraksi datang (rike)

2.Problem

1. kenapa setelah magrib sekitar pukul 18:00 wib keluar lendir darah dari kontraksi datang (fitri)
2. mengapa pada saat persalinan tidak boleh makan dan minum (nadia)
3. mengapa sudah kontraksi pembukaan 4 tapi ketuban belum pecah? (nadila)
4. kenapa ibu harus jalan jalan menjelang proses persalinan ? (anggita)
5. kenapa keluar lendir dari kemaluan ibu pada saat proses persalinan ? (Irma)
6. bagaimana mengatasi kepanikan ibu saat kontraksi? (azzahra)
7. kenapa bidan harus melakukan observasi kemajuan persalinan ? (tjahya)
8. Mengapa ibu mengeluh merasakan kenceng kenceng (okta)

3.Mengemukakan penjelasan masalah / Brainstorming

1. karna ibu sedang mengalami kontraksi yang mengakibatkan keluarnya lendir darah dari kemaluan.

2. karna Persalinan aktif menghabiskan semua energi dan tidak mudah untuk makan apapun selama waktu itu.
3. Karena merupakan selaput maka kondisi dari ketuban ini harus dicermati. Selaput air ketuban tidak berpengaruh terhadap proses persalinan. Yang berpengaruh pada kehamilan adalah jumlah cairan yang ada dalam kantong tersebut. Karena saat proses persalinan bila sudah memasuki bulan maka ketuban akan pecah sendiri. Bila sudah terjadi pembukaan dan ketuban belum pecah maka dokter atau bidan akan memecahkan ketuban. Jadi tebal selaput ketuban tidak berpengaruh pada lamanya pecah ketuban.
4. Berjalan dapat menjaga kesehatan jantung ibu hamil dan mengencangkan otot sehingga meningkatkan kemampuan kepada fisik ibu hamil untuk membawa bayi dalam kandungan. Membantu ibu bersalin untuk menjalani **persalinan** dengan minim komplikasi.
5. Lendir yang keluar berasal dari sumbatan lendir pada leher rahim yang terbentuk selama kehamilan. Saat mendekati persalinan, leher rahim akan membuka dan menipis, hal ini menyebabkan lendir keluar dari jalan lahir.
6. 1. bicarakanlah. Berbagi perasaan dan ketakutan merupakan hal yang melegakan.
2. Berolahraga.
3. Atur waktu berangkat dan pulang kerja.
4. Istirahat yang cukup.
5. Terapkan pola makan sehat dan seimbang.
6. Berpikir positif.
7. Siasati pengeluaran.
7. Untuk mengetahui data keakuratan pasien atau ibu yang akan melakukan masa persalinan.
8. Hal ini terjadi karena adanya kontraksi dan relaksasi otot rahim. Perut kencang saat hamil yang menjadi gejala kontraksi palsu atau normal ini merupakan cara tubuh mempersiapkan proses persalinan yang akan datang. Frekuensi munculnya kontraksi palsu atau normal tidak teratur dan tidak dapat diprediksi.

4. mengklarifikasi serta menarik kesimpulan.

1. ibu hamil telah mengalami kontraksi
2. makan dan minum saat persalinan ditujukan agar ibu mendapatkan tenaga yang lebih banyak untuk mengejan lebih kuat dan proses persalinan dapat berlangsung dengan cepat. Makanan yang dikonsumsi sebaiknya tidak mengandung lemak yang tinggi karena dapat membebani kerja sistem pencernaan dan memicu mual.
3. saat proses persalinan bila sudah memasuki bulan maka ketuban akan pecah sendiri. Bila sudah terjadi pembukaan dan ketuban belum pecah maka dokter atau bidan akan memecahkan ketuban.

4. Dengan olahraga berjalan saat proses menjelang persalinan dapat meminimalkan terjadinya komplikasi.
5. Saat proses mendekati persalinan leher rahim akan membuka dan menipis yang menyebabkan lendir keluar dari jalan lahir.
6. Mengurangi rasa kecemasan dan memberikan rasa kenyamanan saat ibu menjelang persalinan.
7. Keakuratan atau kelengkapan data dapat memberikan atau memudahkan dalam tahapan-tahapan untuk menunjang proses persalinan.
8. adanya kontraksi dan relaksasi otot Rahim menjadi gejala kontraksi palsu atau kontraksi normal, ini merupakan cara tubuh mempersiapkan proses persalinan yang akan datang.

5. Tujuan Belajar / Object

1. mengetahui cara bagaimana menghadapi kontraksi persalinan (azzahra)
2. Bagaimana memahami menghadapi kecemasan pada ibu bersalin.
3. Untuk mengetahui tanda-tanda persalinan
4. Memberikan edukasi pada saat proses persalinan
5. Untuk mengetahui tanda –tanda saat proses persalinan
6. Bagaimana memahami menghadapi kecemasan pada ibu bersalin
7. Memudahkan tahapan-tahapan dalam keakuratan data dalam ibu bersalin
8. merupakan tanda-tanda persalinan kala 1